



INTISARI

Miopia merupakan kelainan refraksi mata yang paling sering dijumpai baik pada murid-murid SD, SMP, SMA, bahkan Mahasiswa. Dari tahun ke tahun dengan semakin majunya teknologi, insidensi miopia cenderung meningkat, sehingga kacamata minus sebagai salah satu alat untuk mengoreksi kelainan ini semakin banyak dibutuhkan. Namun demikian sampai saat ini belum ada kesepakatan mengenai aturan memakai kacamata yang benar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketaatan memakai kacamata minus terhadap progresifitas derajat miopia. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi manfaat atau masukan terhadap penelitian sebelumnya serta meningkatkan perhatian peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini termasuk penelitian observasional jenis cohort dengan pendekatan secara retrospektif. Subyek penelitian adalah : Siswa SMA kelas I, II, III dari SMA BOPKRI I Yogyakarta, SMA BOPKRI II Yogyakarta, SMA Budya Wacana I Yogyakarta, SMA DAPENA I Surabaya, dan SMA DAPENA II Surabaya. Sumber data berupa isian kuesioner dari para siswa yang berkacamata. Data yang diambil meliputi umur ketika pertama kali memakai kacamata minus dan derajat miopia saat itu, umur dan derajat miopia ketika data diambil, riwayat keluarga, serta kebiasaan dalam membaca.

Hasil menunjukkan, bahwa siswa yang taat memakai kacamata mempunyai rata-rata progresifitas miopia pertahun yang lebih tinggi dibanding dengan yang tidak taat memakai kacamata. Namun demikian dari Uji-t dua sampel independent, diperoleh hasil, bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna mengenai progresifitas miopia antara siswa yang taat memakai kacamata dengan siswa yang tidak taat memakai kacamata.

Perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan mengendalikan faktor-faktor lain yang ikut mempengaruhi progresifitas miopia.